

## BAB IV

### DESKRIPSI PEKERJAAN

Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi memiliki prosedur sistem yang tidak terlalu berbeda dengan beberapa dinas pemerintahan Indonesia. Hal ini diakibatkan karena sistem yang dijalankan masih tergolong manual. Manual disini mempunyai arti bahwa belum adanya sebuah sistem yang mampu mengelola data-data dan laporan yang diselesaikan antar bagian secara otomatis.

Kerja praktek ini dilakukan selama 160 jam dengan pembagian waktu dalam satu minggu yaitu hari Senin sampai dengan Kamis dilakukan selama 9 jam dan khusus hari jum'at selama 8 jam kerja. Dalam kerja praktek ini, diharuskan menemukan permasalahan yang ada, mempelajari serta memberikan solusi bagi masalah yang timbul.

Permasalahan yang ada pada BPPHP Wilayah VIII Surabaya adalah pada proses pembuatan kartu sim sering terjadi kesalahan penginputan data karyawan yang melakukan proses pengangkatan, perpanjangan, penyegaran, pembekuan serta mutasi sehingga mengakibatkan *redundansi* data karyawan. Sedangkan pada proses mencetak kartu tersebut masih diolah menggunakan program aplikasi Coral Draw yang dalam proses mendesainya sendiri membutuhkan waktu relative lebih lama. Selain itu, data karyawan yang melakukan proses pengangkatan, perpanjangan, penyegaran ataupun pembekuan masih disimpan dalam format Microsoft Excel dan beresiko kehilangan data.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah yaitu:

- a. Menganalisis sistem
- b. Mendesain sistem
- c. Mengimplementasikan sistem
- d. Melakukan pembahasan terhadap hasil implementasi sistem.

Keempat langkah tersebut, dilakukan agar dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Lebih jelasnya dipaparkan pada sub bab dibawah ini.

#### **4.1 Menganalisis Sistem**

Menganalisis sistem merupakan langkah awal dalam membuat sistem baru. Langkah pertama adalah melakukan wawancara. Wawancara dilakukan oleh bagian Pemantauan Hutan Produksi Lestari (PHPL). Bagian PHPL memberikan informasi tentang mekanisme proses mencetak kartu Surat Izin Menguji (SIM) mulai dari proses pengangkatan, perpanjangan hingga proses mutasi bagi peserta yang sudah memiliki kartu.

Bagian PHPL menunjukkan dokumen input dan output seperti kartu SIM dan formulir permohonan untuk mengajukan pengangkatan, perpanjangan serta mutasi pencetakan kartu tersebut. Dengan adanya dokumen permohonan ini, penulis menganalisa dan mencatat *item-item* yang terdapat di dalamnya. Ini sangat berguna dalam pembuatan struktur tabel selanjutnya. Hasil dari wawancara dengan bagian PHPL, digambarkan oleh penulis melalui dokumen flow lama.

Penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang dapat diambil melalui dokumen flow lama. Permasalahan tersebut antara lain, proses untuk mencetak

kartu SIM pengangkatan, perpanjangan maupun mutasi yang dilakukan masih tergolong manual menggunakan aplikasi *Corel Draw*. Selain itu prosedur yang dilakukan cukup banyak, sehingga membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikannya.

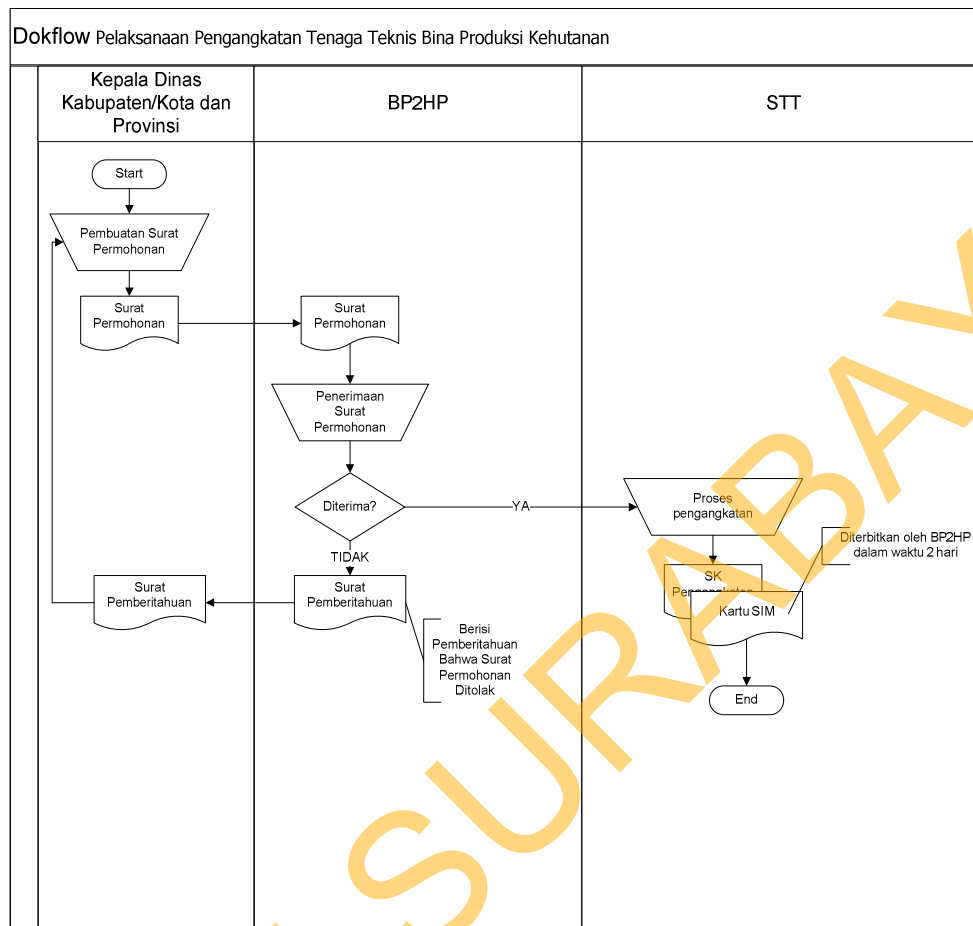
#### **4.1.1 Prosedur Pengangkatan Kartu Surat Izin Menguji (SIM)**

Proses pengangkatan Tenaga Teknis Bina Produksi Kehutanan hanya berlaku bagi karyawan aktif Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi Wilayah VIII Surabaya yang telah lulus dalam diklat spesifikasi dan sebagai tanda bukti untuk dapat menguji kayu olahan maka dibuatkan kartu sim tersebut.

Pertama kali, Kepala Dinas Kabupaten Kota dan Provinsi membuat surat permohonan yang berisi berkas syarat untuk pengangkatan kepada BP2HP selanjutnya bagian BP2HP memeriksa kelengkapan berkas permohonan tersebut untuk memastikan diterima tidaknya pengajuan pengangkatan. Apabila proses ditolak oleh bagian BP2HP itu berarti berkas permohonannya tidak lengkap dan harus melakukan proses permohonan ulang.

Terakhir, apabila surat permohonan dari kepala dinas kabupaten dan kota tersebut diterima oleh bagian BP2HP maka bagian tersebut akan mengajukan proses pengangkatan kepada bagian STT untuk memproses pengangkatan Pengawas Tenaga Teknis Bina Produksi Kehutanan dengan membuat SK dan Kartu. Pengangkatan dan penerbitan Kartu Pengawas Tenaga Teknis Bina Produksi Kehutanan itu sendiri membutuhkan waktu 2 hari setelah dikoreksi/diperiksa kelengkapannya oleh bagian STT untuk dapat diterbitkan.

Terlihat pada Gambar 4.1.



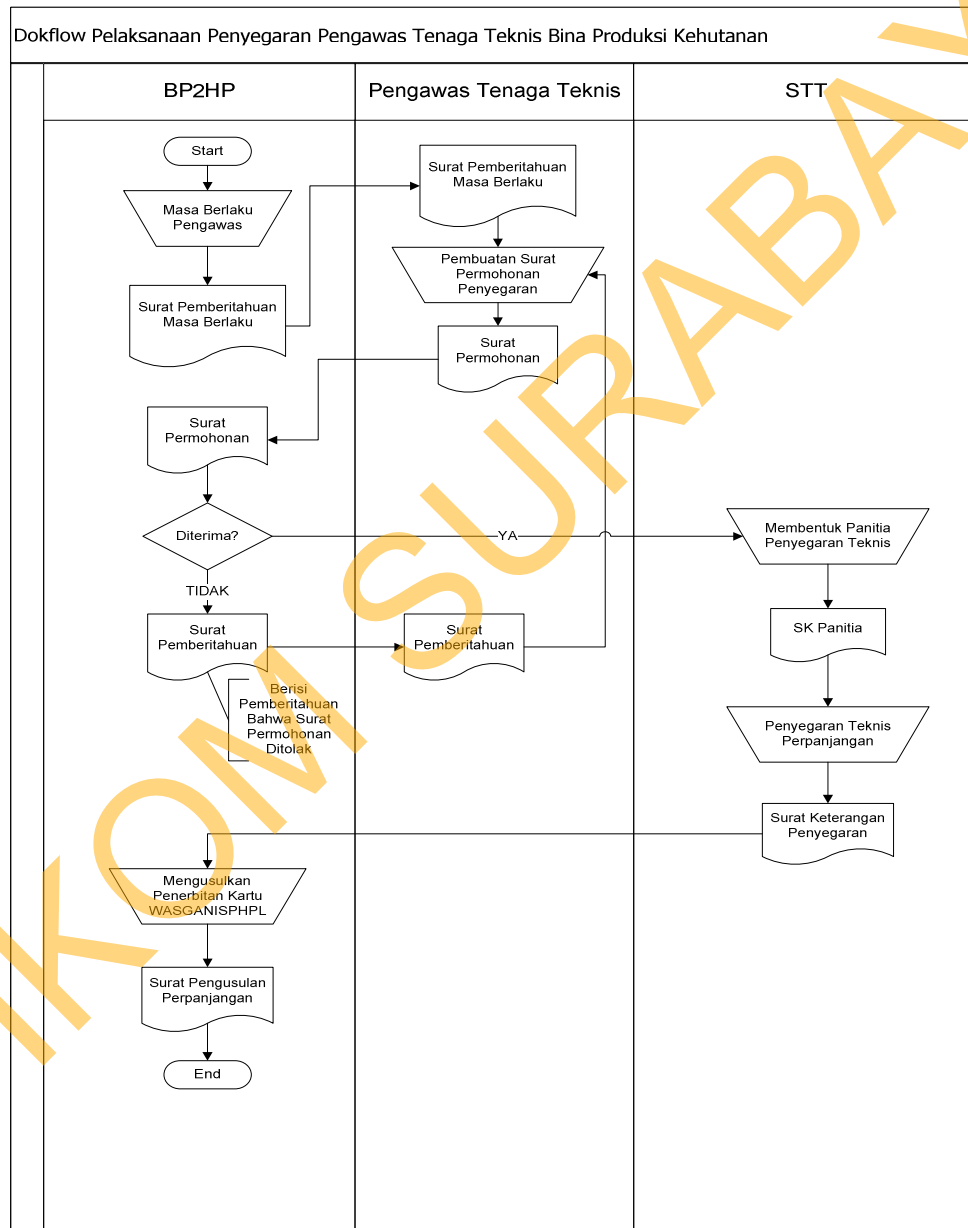
Gambar 4.1 Dokumen Flow Pengangkatan

#### 4.1.2 Prosedur Penyegaran Kartu Surat Izin Menguji (SIM)

Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi menginformasikan (tidak wajib) kepada Pengawas Tenaga Teknis Bina Produksi Kehutanan bahwa masa berlaku kartu Surat Izin Menguji (SIM) akan segera berakhir, kemudian BP2HP menerima berkas permohonan serta dokumen-dokumen persyaratan yang telah ditetapkan dan dilengkapi oleh karyawan yang ingin memperpanjang kartu SIM.

Terakhir bagian STT membentuk panitia Penyegaran Teknis dalam rangka Perpanjangan Pengangkatan untuk kartu SIM dan menghasilkan berkas permohonan untuk BP2HP maka diadakan penyegaran Teknis Perpanjangan

Pengangkatan dan kartu (sesuai dengan ketentuan kegiatan yang berlaku) beserta SK panitia keluar pula Surat Keterangan Penyebaran untuk mengusulkan perpanjangan pengangkatan dan penerbitan Kartu SIM tersebut. Terlihat pada Gambar 4.2.



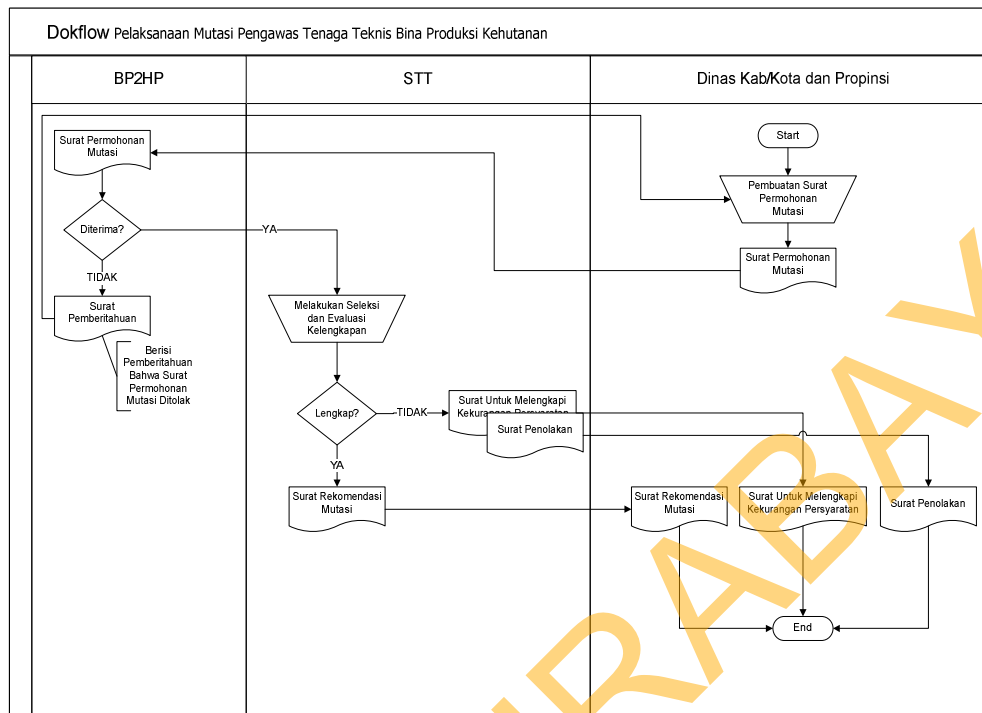
Gambar 4.2 Dokumen Flow Penyebaran

#### **4.1.3 Prosedur Mutasi Kartu Surat Izin Menguji (SIM)**

Prosedur ini meliputi Pelayanan Mutasi Pengawas Tenaga Teknis Bina Produksi Kehutanan mulai dari pengajuan permohonan sampai dengan diterbitkannya Surat Rekomendasi Mutasi di Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi Wilayah VIII.

Bagian BP2HP Menerima permohonan mutasi dari Kabupaten / Kota dan Propinsi dengan persyaratan yang telah ditentukan. Apabila surat permohonan diterima maka bagian BP2HP akan mengajukan kepada bagian STT untuk melakukan seleksi dan evaluasi Kelengkapan persyaratan sesuai dengan persyaratan yang berlaku untuk proses mutasi. Terakhir bagian STT akan memberikan surat rekomendasi Menyurati Kepala Dinas Kabupaten/ Kota dan Propinsi untuk melengkapi kekurangan persyaratan yang telah ditentukan sekaligus surat penolakan apabila setelah dievaluasi berkas persyaratan mutasi tidak terpenuhi. akan tetapi bila surat berkas mutasi tersebut sudah dinyatakan kelengkapannya maka bagian STT akan memberikan surat rekomendasi untuk mutasi kepada dinas kabupaten kota dan provinsi kembali. Terlihat pada Gambar

4.3.



Gambar 4.3 Dokumen Flow Mutasi

## 4.2 Mendesain Sistem

Desain sistem merupakan tahap pengembangan setelah analisis sistem dilakukan. Desain sistem yang dibuat oleh penulis adalah sistem flow, *Context Diagram*, *Hierarchy Input Output (HIPO)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relational Diagram (ERD)*, struktur tabel, serta desain *input output* untuk dibuat aplikasi selanjutnya.

Sistem flow dibuat dengan mengembangkan dokumen flow lama. Dari dokumen flow tersebut dibuat proses komputerisasi yang harus terjadi di dalam alur sistem yang baru. Proses tersebut juga membutuhkan *database* yang tepat untuk penyimpanan data. *Database* yang dibutuhkan antara lain, Wasganis, Ganis, Instansi, Perusahaan, Spesifikasi, Kualifikasi, Pengangkatan, Perpanjangan, Penilaian, Penyegaran, dan Pembekuan.

Desain sistem selanjutnya membuat Context Diagram. *External Entity* dan proses-proses yang terjadi pada *Context Diagram* didapat dari sistem flow yang telah dibuat. Pendesain kemudian menyusun secara lengkap masing-masing proses beserta file-file yang dibutuhkan pada DFD. *Context Diagram* yang telah dibuat, digunakan sebagai acuan pembuatan HIPO. File yang terdapat pada DFD digunakan sebagai acuan membuat ERD dan struktur tabel.

Kemudian mendesain *input output*, menyempurnakan *item-item* yang ada. Salah satunya adalah *item* Pengangkatan Karyawan Wasganis. Pendesain membuat *input* NIP Wasganis. Inputan yang lain yaitu, Nama Instansi, Spesifikasi, Waktu Pengangkatan, dan Masa Aktif Kartu. Inputan tersebut membutuhkan desain *form* yang digunakan untuk memasukkan data-datanya, seperti id instansi, id spesifikasi, dan id pendaftaran.

#### **4.2.1 Sistem Flow**

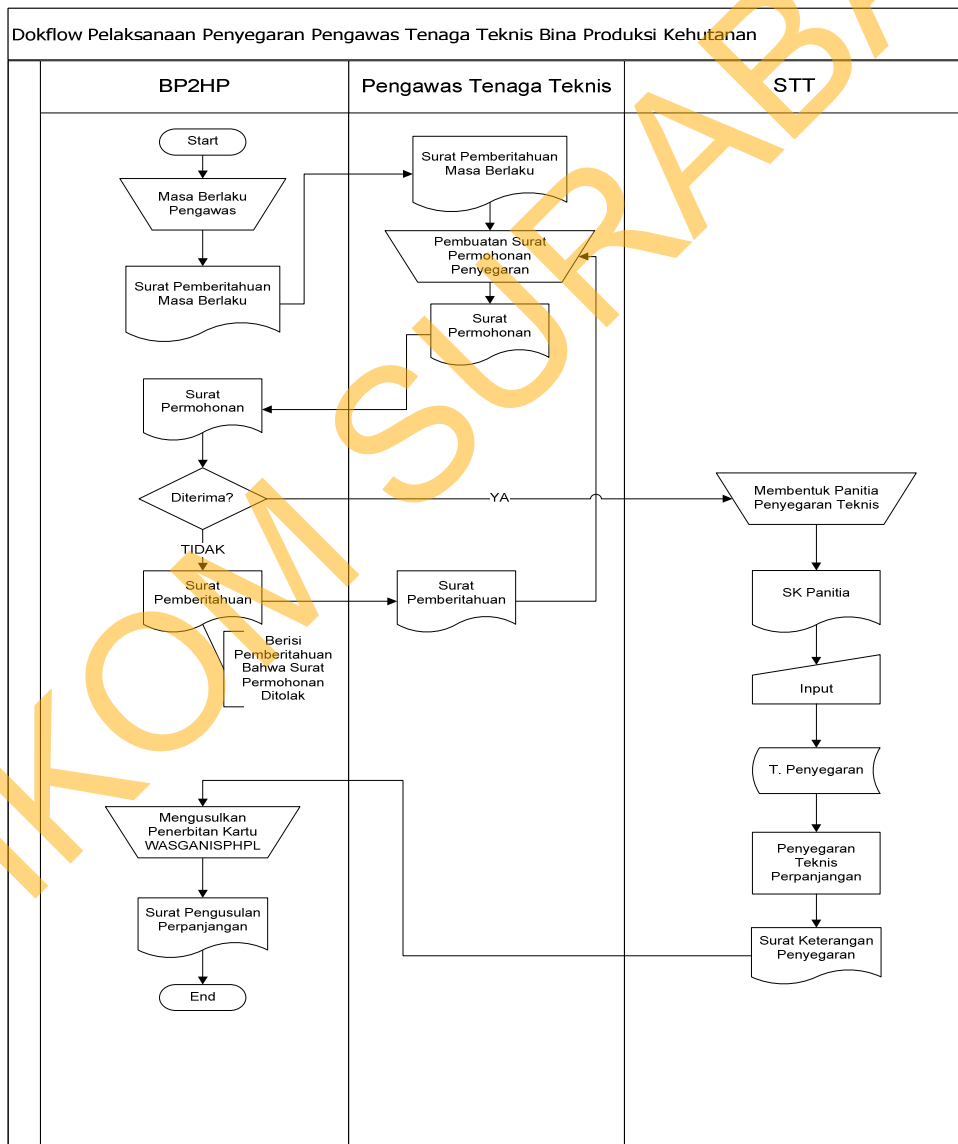
Dokumen Flow Baru merupakan gambaran dari sistem yang telah dikembangkan. Dalam Sistem Flow, beberapa proses yang dilakukan secara komputerisasi. Proses yang dikembangkan meliputi, proses pengangkatan kartu, penyegaran kartu dan mutasi kartu.





### B. Penyegaran Kartu Surat Izin Menguji (SIM)

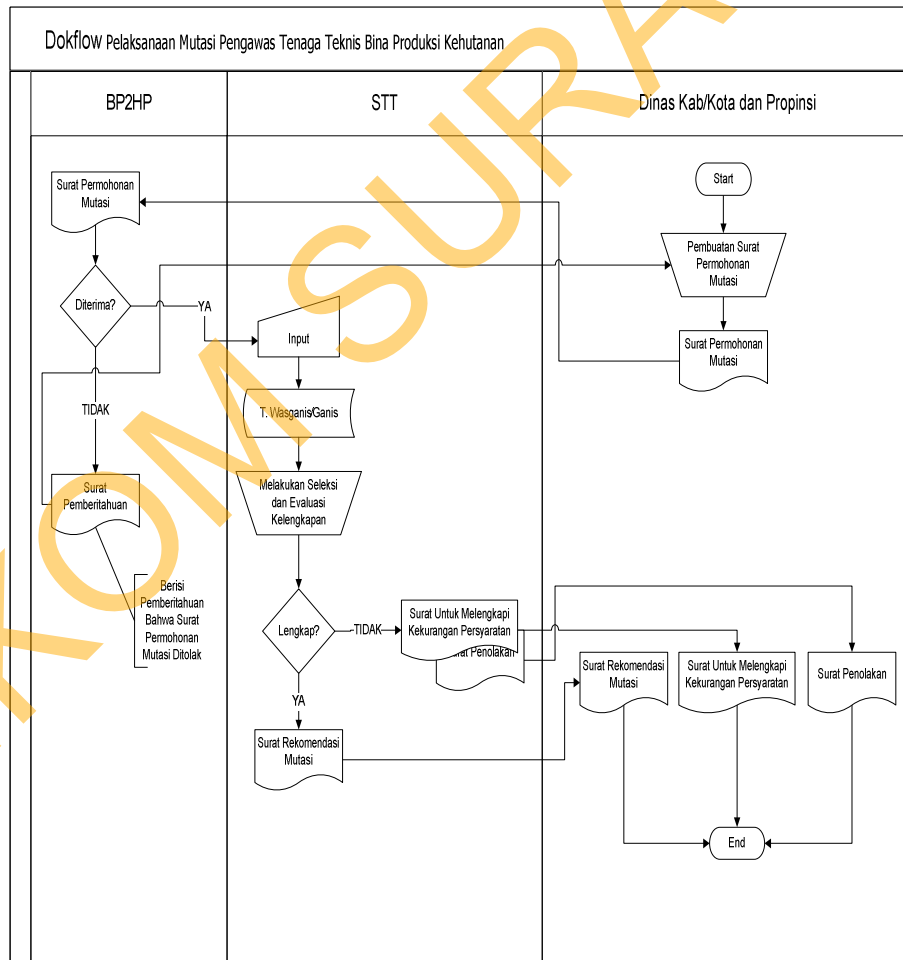
Sistem Flow Penyegaran Kartu SIM dilakukan secara komputerisasi. Pada Bagian STT diharuskan mengisi Form Penyegaran karyawan untuk diproses lebih lanjut ke dalam program. Data Penyegaran tersebut kemudian dimasukkan ke dalam database Penyegaran. Sistem Flow Pelaksanaan Penyegaran Tenaga Teknis Bina Produksi Kehutanan dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Sistem Flow Penyegaran

### C. Mutasi Kartu Surat Izin Menguji (SIM)

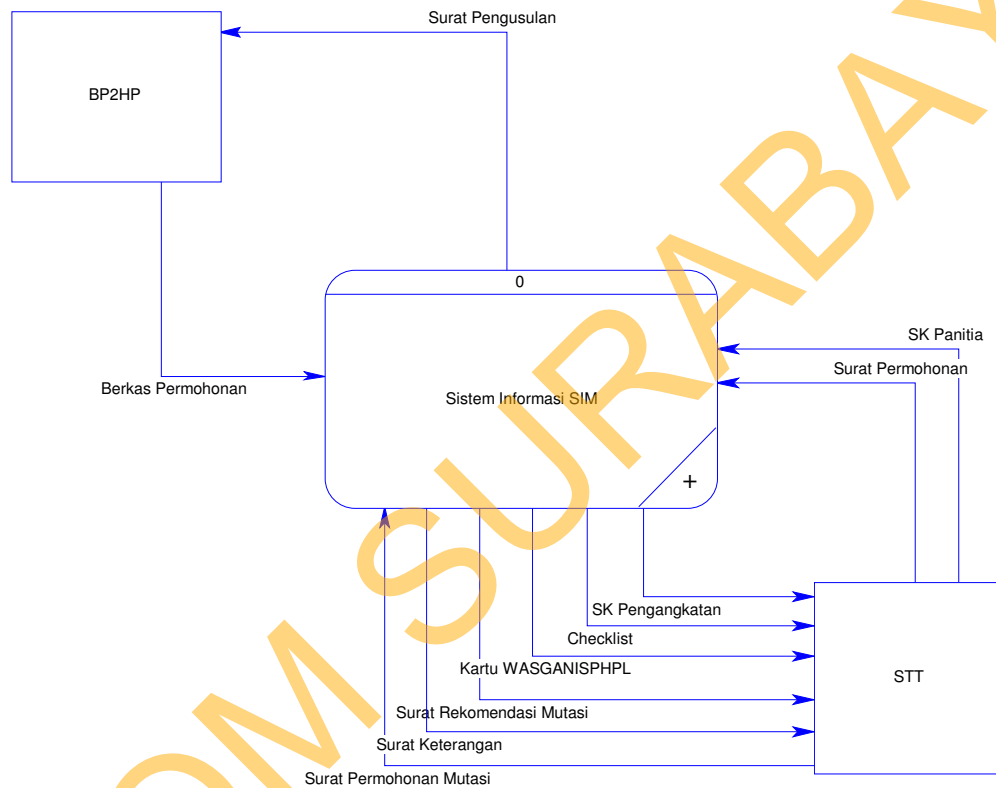
Proses Mutasi bagi karyawan, sudah menunjukkan lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan data. Pelayanan lebih cepat karena dalam melakukan penginputan data mutasi sudah komputersisasi. Terutama bagian STT diharuskan mengisi Form Mutasi karyawan untuk dilakukan proses lebih lanjut ke dalam program. Data Mutasi tersebut kemudian dimasukkan ke dalam database Wasganis. Sistem Flow Pelaksanaan Mutasi Tenaga Teknis Bina Produksi Kehutanan dapat dilihat pada Gambar 4.6



Gambar 4.6 Sistem Flow Mutasi

#### 4.2.2 Context Diagram

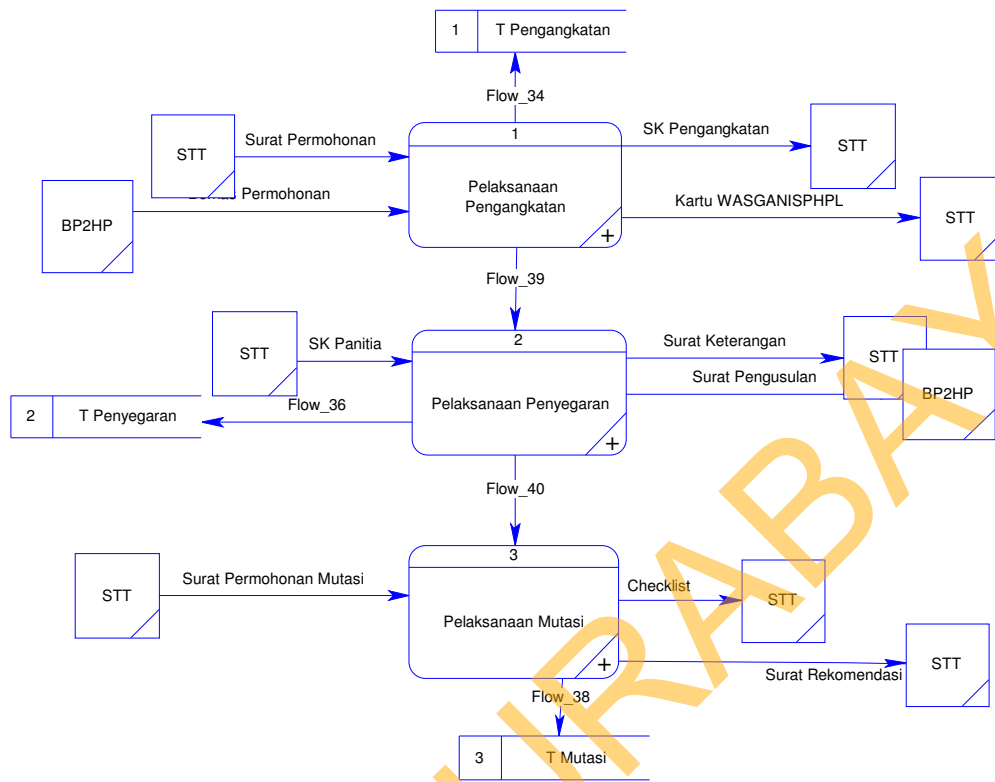
Pada Context Diagram Sistem Informasi Surat Izin Mengemudi ini terdiri dari 2 entitas (bagian), yaitu STT dan BP2HP. Kedua entitas tadi memberikan input data dan menerima output data yang diperlukan.



Gambar 4.7 Context Diagram

#### 4.2.3 DFD Level 0

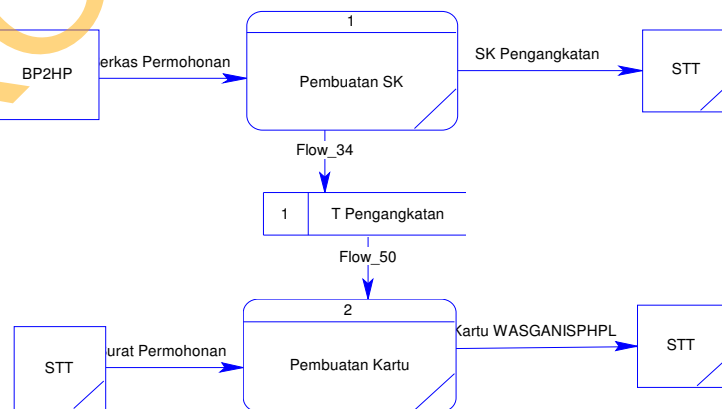
DFD level 0 ini, berisi tiga proses. Proses tersebut antara lain, Pelaksanaan Pengangkatan, Pelaksanaan Penyegaran dan Pelaksanaan Mutasi.



Gambar 4.8 DFD Level 0

#### 4.2.4 DFD Level 1 Pelaksanaan Pengangkatan

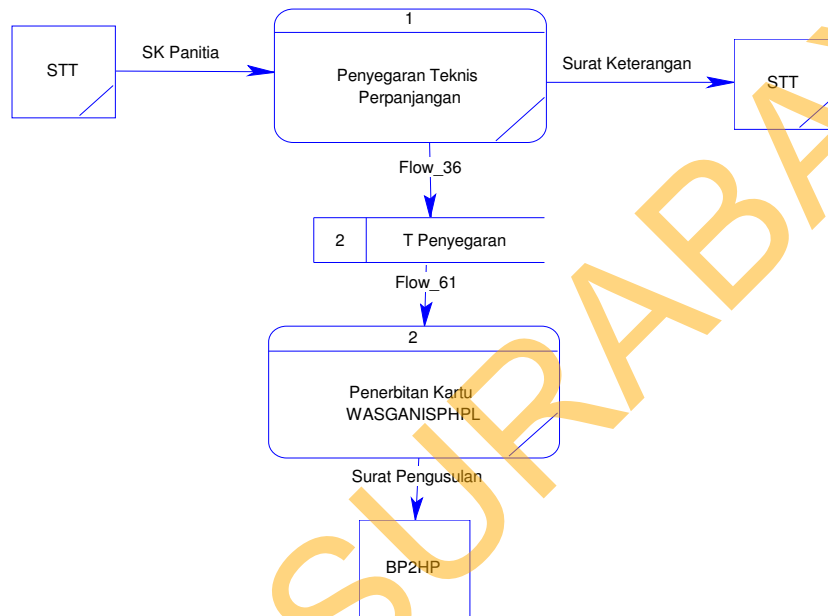
DFD Level 1 Pelaksanaan Pengangkatan ini menggambarkan proses Pengangkatan pada Tenaga Teknis Bina Produksi Kehutanan. Membutuhkan file pengangkatan untuk menyimpan data.



Gambar 4.9 DFD Level 1 Pelaksanaan Pengangkatan

#### 4.2.5 DFD Level 1 Pelaksanaan Penyegaran

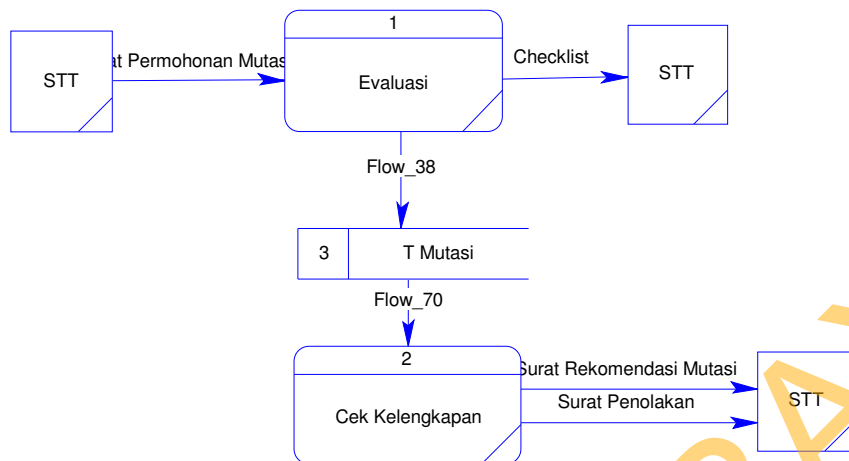
DFD Level 1 Pelaksanaan Penyegaran ini menggambarkan proses Penyegaran pada Tenaga Teknis Bina Produksi Kehutanan. Membutuhkan file penyegaran untuk menyimpan data.



Gambar 4.10 DFD Level 1 Pelaksanaan Penyegaran

#### 4.2.6 DFD Level 1 Pelaksanaan Mutasi

DFD Level 1 Pelaksanaan Mutasi ini menggambarkan proses mutasi pada Tenaga Teknis Bina Produksi Kehutanan. Membutuhkan file mutasi untuk menyimpan data.



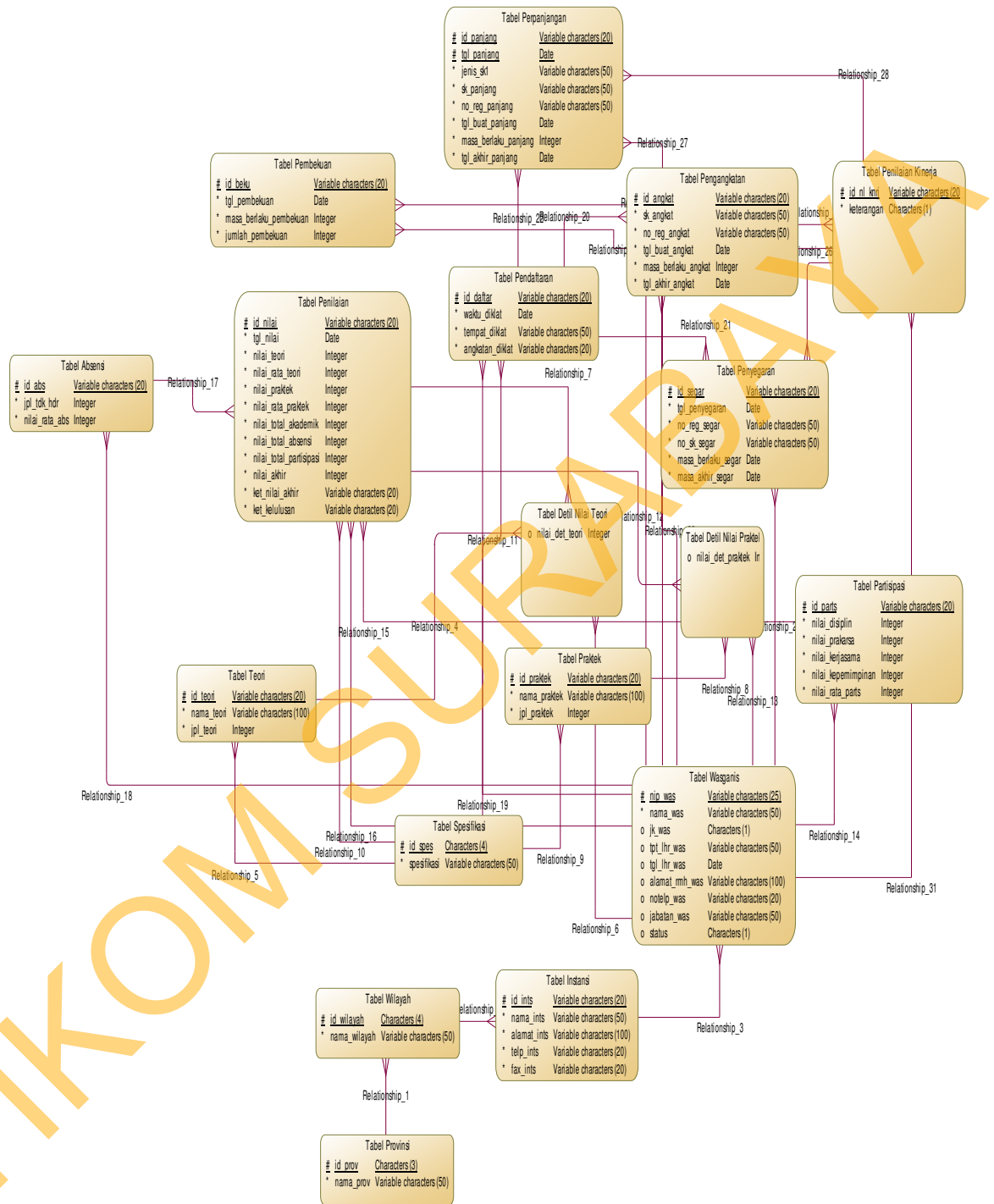
Gambar 4.11 DFD Level 1 Pelaksanaan Mutasi

#### 4.2.7 Entity Relational Diagram

*Entity Relational Diagram* (ERD) merupakan gambaran struktur *database* dari Sistem Informasi Surat Izin Menguji (SIM) yang telah dikembangkan. ERD dibagi menjadi dua, yaitu *Conceptual Data Model* (CDM) atau secara logik dan *Physical Data Model* (PDM) atau secara fisik.

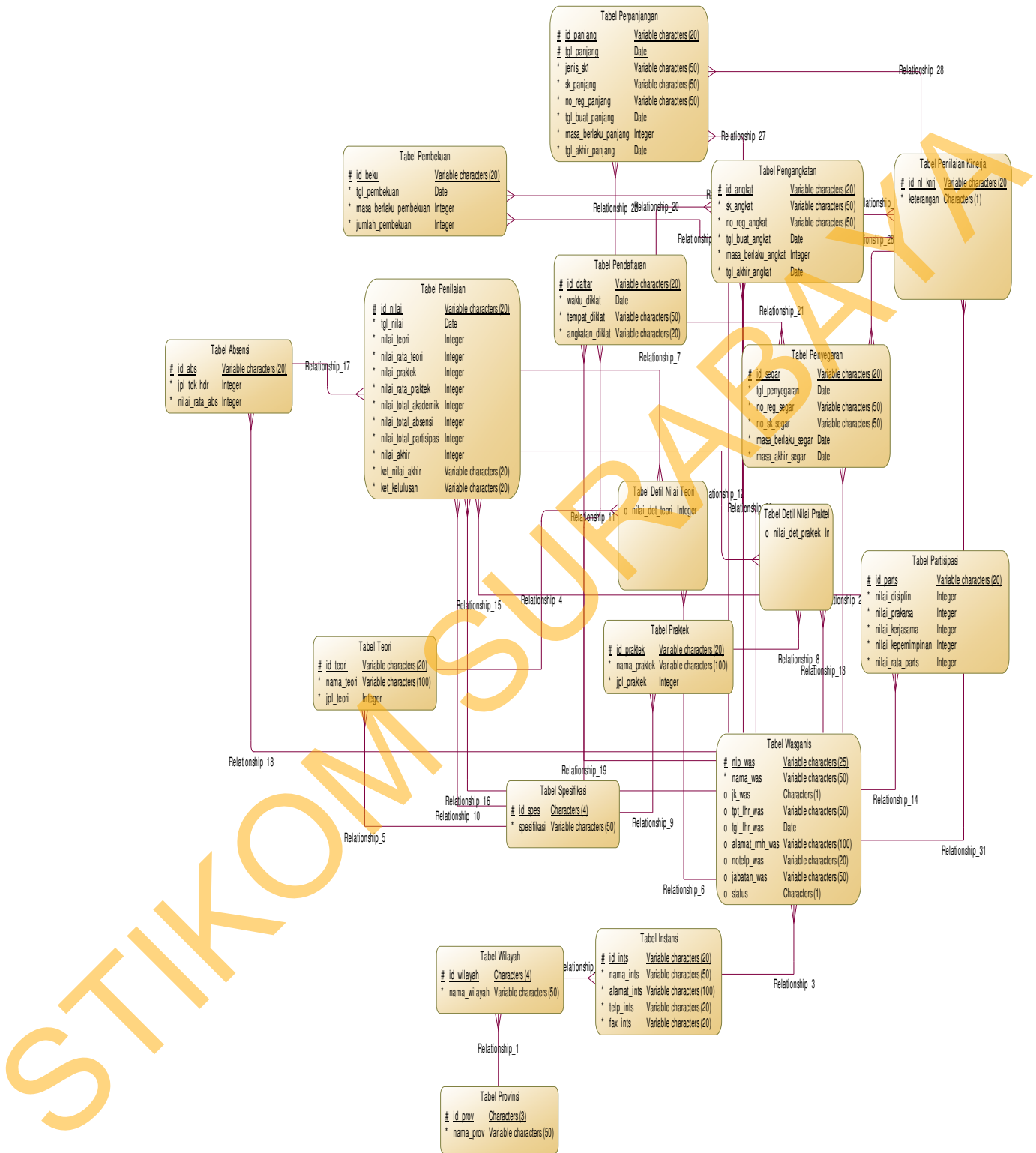
##### A. CDM (Conceptual Data Model)

Pada *Conceptual Data Model* yang tertera diatas, terdapat tujuh belas buah tabel yang saling terintegrasi secara logik.



Gambar 4.12 Conceptual Data Diagram Wasanis PHPL

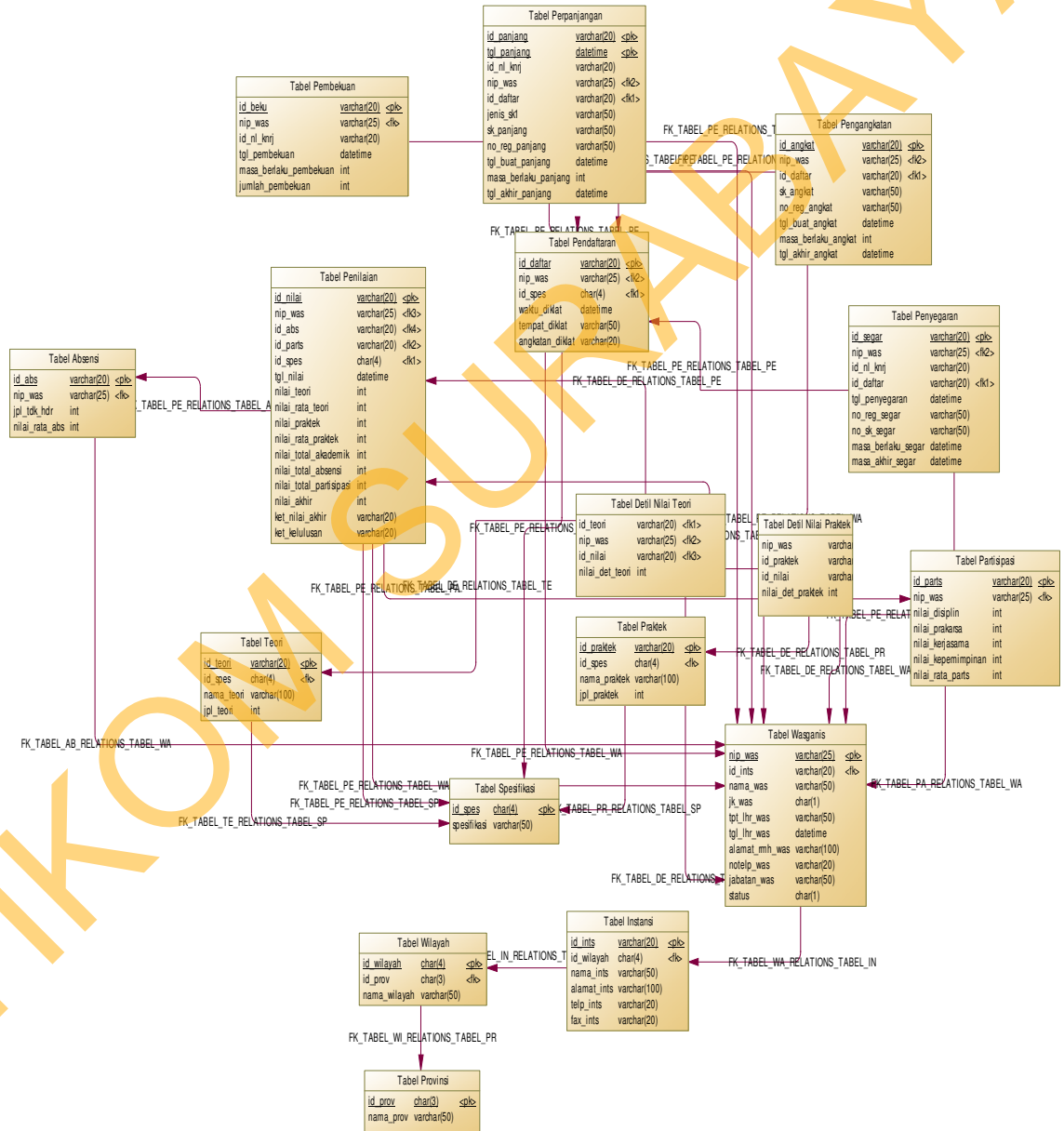




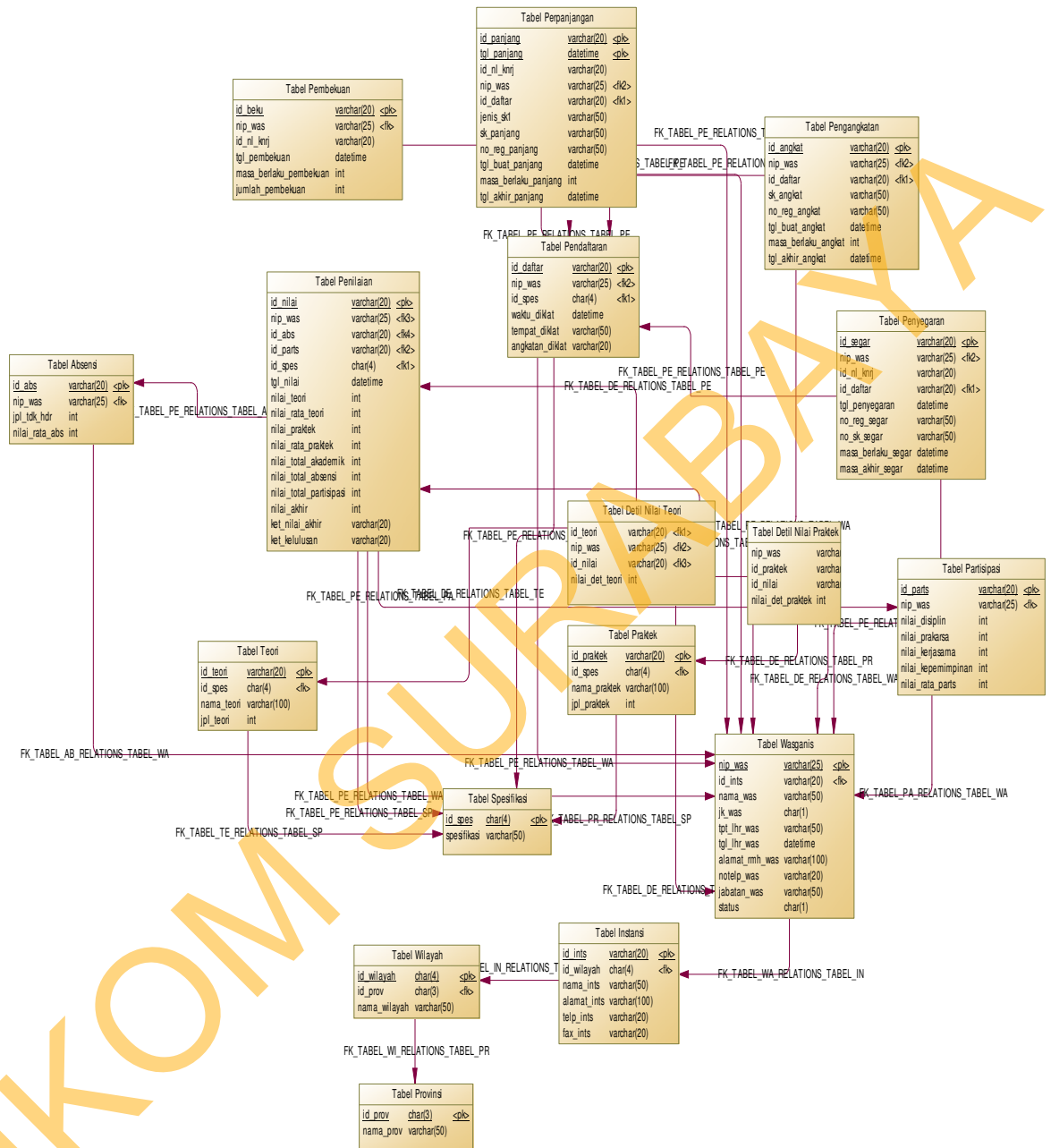
Gambar 4.13 Conceptual Data Diagram Ganis

## B. PDM (Physical Data Model)

Pada *Physical Data Model* yang tertera dibawah, telah menunjukkan adanya relasi antar tabel. Terlihat bahwa antar tabel satu dengan yang lain saling memberikan informasi berupa identitas (kode) untuk mengenali tabel yang lain.



Gambar 4.14 Physical Data Diagram Wasganis PHPL



Gambar 4.15 Physical Data Diagram Ganis

#### 4.2.8 Struktur Tabel

Program Sistem Informasi Surat Izin Menguji ini, memiliki *database* yang terdiri dari 17 tabel. Tabel – tabel tersebut memiliki struktur tabel yang

saling terintegrasi dan memberikan informasi yang cukup lengkap bagi pengguna sistem.

Berikut penjelasan struktur tabel dari tiap tabel:

1. Tabel Wasganis

Primary key : nip\_was

Foreign key : id\_ints

Fungsi : Menyimpan Data Wasganis

Tabel 4.1 Tabel Wasganis

No	Field	Data Type	Length	Description
1	nip_was	varchar	25	
2	id_ints	varchar	20	
3	nama_was	varchar	50	
4	jk_was	char	1	
5	tpt_lhr_was	varchar	50	
6	tgl_lhr_was	datetime		
7	alamat_rmh_was	varchar	100	
8	notelp_was	varchar	20	
9	jabatan_was	varchar	50	
10	status	char	1	

2. Tabel Instansi

Primary key : id\_ints

Foreign key : id\_wilayah

Fungsi : Menyimpan Data Instansi

Tabel 4.2 Tabel Instansi

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_ints	varchar	20	
2	id_wilayah	char	4	
3	nama_ints	varchar	50	
4	alamat_ints	varchar	100	
5	telp_ints	varchar	20	
6	fax_ints	varchar	20	

3. Tabel Wilayah

Primary key : id\_wilayah

Foreign key : id\_prov

Fungsi : Menyimpan Data Wilayah

Tabel 4.3 Tabel Fakultas

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_wilayah	char	4	
2	id_prov	char	3	
3	nama_wilayah	varchar	50	

4. Tabel Provinsi

Primary key : id\_prov

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan Data Provinsi

Tabel 4.4 Tabel Provinsi

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_prov	char	3	
2	nama_prov	varchar	50	

5. Tabel Spesifikasi

Primary key : id\_espes

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan Data Spesifikasi

Tabel 4.5 Tabel Spesifikasi

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_espes	Char	4	
2	spesifikasi	varchar	50	

6. Tabel Teori

Primary key : id\_teor

Foreign key : id\_espes

Fungsi : Menyimpan Data Teori

Tabel 4.6 Tabel Teori

No	Field	Varchar	Length	Description
1	id_teor	varchar	20	
2	id_espes	char	4	
3	nama_teor	varchar	100	
4	jpl_teor	Int		

7. Tabel Praktek

Primary key : id\_praktek

Foreign key : id\_spes

Fungsi : Menyimpan Data Praktek

Tabel 4.7 Tabel Praktek

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_praktek	vchar	20	
2	id_spes	char	4	
3	nama_praktek	vchar	100	
4	jpl_praktek	Int		

8. Tabel Detail Nilai Teori

Primary key : -

Foreign key : id\_teor, nip\_was, id\_nilai

Fungsi : Menyimpan Data Detail Nilai Teori

Tabel 4.8 Tabel Detail Nilai Teori

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_teor	vchar	20	
2	nip_was	vchar	25	
3	id_nilai	vchar	20	
4	nilai_det_teor	Int		

9. Tabel Detail Nilai Praktek

Primary key : -

Foreign key : nip\_was, id\_praktek, id\_nilai

Fungsi : Menyimpan Data Nilai Praktek

Tabel 4.9 Tabel Detail Nilai Praktek

No	Field	Data Type	Length	Description
1	nip_was	varchar	25	
2	id_praktek	varchar	20	
3	id_nilai	varchar	20	
4	nilai_det_praktek	Int		

10. Tabel Partisipasi

Primary key : id\_parts

Foreign key : nip\_was

Fungsi : Menyimpan Data Partisipasi

Tabel 4.10 Tabel Partisipasi

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_parts	varchar	20	
2	nip_was	varchar	25	
3	nilai_disiplin	Int		
4	nilai prakarsa	Int		
5	nilai_kerjasama	Int		
6	nilai_kepemimpinan	Int		



No	Field	Data Type	Length	Description
7	nilai_rata_parts	Int		

#### 11. Tabel Absensi

Primary key : id\_abs

Foreign key : nip\_was

Fungsi : Menyimpan Data Absensi

Tabel 4.11. Tabel Absensi

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_abs	varchar	20	
2	nip_was	varchar	25	
3	jpl_tdk_hdr	Int		
4	nilai_rata_abs	Int		

#### 12. Tabel Penilaian

Primary key : id\_nilai

Foreign key : nip\_was, id\_abs, id\_parts, id\_espes

Fungsi : Menyimpan Data Penilaian

Tabel 4.12 Tabel Penilaian

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_nilai	varchar	20	
2	nip_was	varchar	25	
3	id_abs	varchar	20	

No	Field	Data Type	Length	Description
4	id_pasrts	varchar	20	
5	id_espes	char	4	
6	tgl_nilai	datetime		
7	nilai_teor	varchar		
8	nilai_rata_teor	varchar		
9	nilai_praktek	Int		
10	nilai_rata_praktek	Int		
11	nilai_total_akademi	Int		
12	nilai_total_absensi	Int		
13	nilai_total_partisipasi	Int		
14	nilai_akhir	Int		
15	ket_nilai_akhir	varchar	20	
16	ket_kelulusan	varchar	20	

### 13. Tabel Pendaftaran

Primary key : id\_daftar

Foreign key : nip\_was, id\_espes

Fungsi : Menyimpan Data Pendaftaran

Tabel 4.13 Tabel Pendaftaran

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_daftar	varchar	20	
2	nip_was	varchar	25	

No	Field	Data Type	Length	Description
3	id_espes	char	4	
4	waktu_diklat	datetime		
5	tempat_diklat	varchar	50	
6	angkatan_diklat	varchar	20	

#### 14. Tabel Pengangkatan

Primary key : id\_angkat

Foreign key : nip\_was, id\_daftar

Fungsi : Menyimpan Data Pengangkatan

Tabel 4.14 Tabel Pengangkatan

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_angkat	varchar	20	
2	nip_was	varchar	25	
3	id_daftar	varchar	20	
4	sk_angkat	varchar	50	
5	no_reg_angkat	varchar	50	
6	tgl_buat_angkat	datetime		
7	masa_berlaku_angkat	datetime		
8	tgl_akhir_angkat	datetime		

#### 15. Tabel Perpanjangan

Primary key : id\_panjang, tgl\_panjang

Foreign key : nip\_was, id\_daftar

Fungsi : Menyimpan Data Perpanjangan

Tabel 4.15 Tabel Perpanjangan

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_panjang	varchar	20	
2	tgl_panjang	datetime		
3	id_nl_knrj	varchar	20	
4	nip_was	varchar	25	
5	id_daftar	varchar	20	
6	jenis_sk1	varchar	50	
7	sk_panjang	varchar	50	
8	no_reg_panjang	varchar	50	
9	tgl_buat_panjang	datetime		
10	masa_berlaku_panjang	datetime		
11	tgl_akhir_panjang	datetime		

16. Tabel Pembekuan

Primary key : id\_beku

Foreign key : nip\_was

Fungsi : Menyimpan Data Pembekuan

Tabel 4.16 Tabel Pembekuan

No	Field	Data Type	Length	Description
1	id_beku	varchar	20	
2	nip_was	varchar	25	

No	Field	Data Type	Length	Description
3	id_nl_knrj	varchar	20	
4	tgl_pembekuan	datetime		
5	masa_berlaku_pembekuan	datetime		
6	jumlah_pembekuan	int		

#### 17. Tabel Penyegaran

Primary key : id\_segar

Foreign key : nip\_was, id\_daftar

Fungsi : Menyimpan Data Penyegaran

Tabel 4.17 Tabel Penyegaran

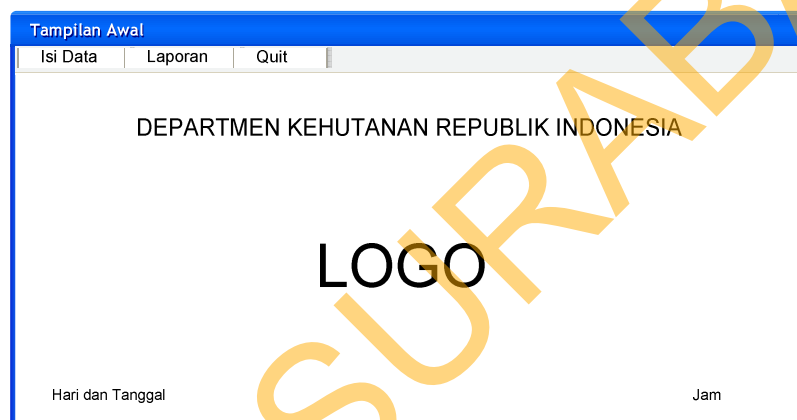
No	Field	Data Type	Length	Description
1	Id_segar	varchar	20	
2	Nip_was	varchar	25	
3	id_nl_knrj	varchar	20	
4	Id_daftar	Varchar	20	
5	Tgl_penyebaran	datetime		
6	Temat_penyebaran	Varchar	50	

#### 4.2.9 Desain Input/Output

Desain *input/output* dari Sistem Informasi Surat Izin Menguji (SIM) adalah sebagai berikut:

##### A. Form Tampilan Awal

Form tampilan awal merupakan form yang didesain untuk menampilkan menu-menu pada program aplikasi Surat Izin Menguji. Terlihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16 Desain Form Tampilan Awal

##### B. Form Pengangkatan Wasganis/Ganis PHPL

Form Pengangkatan merupakan form yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan data wasganis/Ganis beserta nomor sk dan registrasi untuk kartu yang akan ke dalam database dalam form ini juga akan diinputkan tanggal masa aktif kartu untuk mengetahui kapan kartu SIM tersebut harus masuk kedalam proses perpanjangan. Terlihat pada Gambar 4.17

Pengangkatan WasGanis PHPL

### DATA PENGANGKATAN WAS-GANIS PHPL

**SK PENGANGKATAN**

NIP:

Nama:

Status:

Jabatan:

Spesifikasi:

Nama Provinsi:

Nama Wilayah:

No SK:

No Registrasi:

**Tanggal**

Tanggal Pembuatan:

Masa Aktif Kartu:

Masa Berakhir Kartu:

**Foto**

NIP	Nama	Status	Jabatan	Spesifikasi	Nama Provinsi	Nama Wilayah

Gambar 4.17 Desain Form Pengangkatan Wasganis/Ganis

C. Form Penilaian Wasganis/Ganis PHPL

Form Penilaian merupakan form yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan data nilai wasganis/Ganis sesuai spesifikasi yang dimiliki Terlihat pada Gambar 4.18.

Penilaian WasGanis PHPL

### DATA NILAI WAS-GANIS PHPL

**Data Inputan**

NIP:

Nama:

Status:

Nama Instansi:

Jabatan Instansi:

Nama Provinsi:

Nama Wilayah:

Spesifikasi:

**Nilai WAS GANIS PHPL**

B

Id Penilaian	Nip Wasganis	Id Pengangkatan	Keterangan	Spesifikasi

Gambar 4.18 Desain Form Penilaian Wasganis/Ganis

D. Formulir Penyegaran Wasganis/Ganis PHPL

Form Penyegaran merupakan form yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan dan perubahan data wasganis/ganis yang dalam proses penilaian mendapat nilai B. Terlihat pada Gambar 4.19.

NIP	Nama	Status	Jabatan	Spesifikasi	Nama Provinsi

Gambar 4.19 Desain Form Penyegaran Wasganis/Ganis

E. Form Pembekuan Wasganis/Ganis PHPL

Form Pembekuan merupakan form yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan dan perubahan data wasganis/Ganis yang dalam proses penilaian mendapat nilai C. Terlihat pada Gambar 4.20.



Pembekuan WasGanis PHPL

### DATA PEMBEKUAN WAS-GANIS PHPL

**Data Pribadi**

NIP:

Nama:

Spesifikasi:

Status:

Nama Instansi:

Jabatan Instansi:

Nama Wilayah:

Nama Provinsi:

**Data Pembekuan**

Tanggal Pembekuan:

Masa Berlaku Pembekuan:

Jumlah Pembekuan:

NIP	Nama	Status	Jabatan	Spesifikasi

Gambar 4.20 Desain Form Pembekuan Wasganis/Ganis

#### F. Form Perpanjangan Wasganis/Ganis PHPL

Form Perpanjangan merupakan form yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan dan perubahan data wasganis/ganis yang telah mengikuti proses pengangkatan untuk mencetak nomor sk dan registrasi baru dalam kartu. Terlihat pada Gambar 4.21.

Perpanjangan WasGanis PHPL

### DATA PERPANJANGAN WAS-GANIS PHPL

**SK PERPANJANGAN**

NIP:

Nama:

Status:

Jabatan:

Spesifikasi:

Nama Provinsi:

Nama Wilayah:

No SK:

No SK Lama:

No Registrasi:

**Tanggal**

Tanggal Pembuatan:

Masa Aktf Kartu:

Masa Berakhir Kartu:

**Foto**

NIP	Nama	Status	Jabatan	Spesifikasi	Nama Provinsi	Nama Wilayah

Gambar 4.21 Desain Form Perpanjangan Wasganis/Ganis

#### G. Form Mutasi Wasganis/Ganis PHPL

Form Mutasi merupakan form yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan dan perubahan data wasganis/ganis yang mutasi dari luar atau dalam wilayah balai. Untuk melakukan proses perpanjangan kartu sim sesuai spesifikasi kartu. Terlihat pada Gambar 4.22.

Mutasi WasGanis PHPL

### DATA MUTASI WAS-GANIS PHPL

Data Pribadi

NIP: 19700717 199302 1 003

Nama: Abd. Azis

Jenis Kelamin:  Pria  Wanita

Tempat Lahir: Magelang

Tanggal Lahir: 12/5/1977

Alamat Rumah: Grya Mapan Sentosa

No Telepon: 098765

Jabatan Instnasi: BP3JR

NIP	Nama	Jabatan	Spesifikasi

Gambar 4.22 Desain Form Mutasi Wasganis/Ganis

H. Laporan Cetak Kartu Wasganis PHPL

Laporan Cetak Kartu Wasganis merupakan laporan yang didisain untuk melakukan proses pencetakan langsung kartu surat izin menguji bagi proses pengangkatan maupun perpanjangan kartu tersebut. Terlihat pada Gambar 4.23.

Cetak Kartu

**KEMENTERIAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDRAL BINA USAHA KEHUTANAN**  
**KARTU TENAGA TEKNIS**  
**PENGLOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI**

**PKGJ**  
**JATIM**

**Nama**  
No Register

**Foto**

**Tempat, Tgl Lahir**  
Surabaya, Tgl Hari ini

**Alamat**

**Perusahaan**  
No SK

**TTD**

**Berlaku dari tanggal**  
Surabaya, Tgl Hari ini

**Sampai Tanggal**

**Ketentuan Sanksi**

**BAB XIV Ketentuan Pidana (Pasal 78) UU No. 41 Tahun 1999**  
tentang Kehutanan

**BAB IX Sanksi Administratif PP No.6 Tahun 2007 Jo. PP No.3 Tahun 2008** Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan

**BAB XI Pelanggaran dan Sanksi (Pasal 57 dan Pasal 58)** Peraturan Pemerintah No.55/Menhut-II/2006 Jo. Permenthut No. P. 63/Menhut-II/2006 tentang penatausahaan Hasil Hutan Dari Negara

**BAB VI Sanksi, Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 17)** Permenthut Nomor P.58/Menhut-II/2008 Tentang Kompetensi dan Sertifikasi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari

Gambar 4.23 Desain Form Cetak Kartu Wasganis

## I. Laporan Cetak Kartu Ganis

Laporan Cetak Kartu Ganis merupakan laporan yang didisain untuk melakukan proses pencetakan langsung kartu surat izin menguji bagi proses pengangkatan maupun perpanjangan kartu tersebut. Terlihat pada Gambar 4.24.

**Cetak Kartu**

KEMENTERIAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDRAL BINA USAHA KEHUTANAN  
KARTU TENAGA TEKNIS  
PENGOLAHAN HUTAN PRODUKSI LESTARI

PKGJ  
JATIM

Nama  
No Register  
Foto  
Tempat, Tgl Lahir  
Alamat  
Perusahaan  
No SK  
Berlaku dari tanggal  
Sampai Tanggal

Surabaya  
Tgl Hari ini

TTD

Nip. 19620109 198802 1 0011

**Ketentuan Sanksi**

BAB XIV Ketentuan Pidana (Pasal 76) UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan

BAB IX Sanksi Administratif (PP No. 6 Tahun 2007 Jo. PP No. 3 Tahun 2006 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan)

BAB XI Pelanggaran dan Sanksi (Pasal 57 dan Pasal 58) Peraturan Pemerintah No. P. 63/Menhut/II/2006 Jo. Peraturan Menteri No. P. 63/Menhut/II/2006 tentang penatausahaan Hasil Hutan Dari Negara

BAB VI Sanksi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 17) Peraturan Menteri No. P. 58/Menhut-III/2006 Tentang Kompetensi dan Sertifikasi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari

Cetak

Gambar 4.24 Desain Form Cetak Kartu Ganis

## J. Laporan Pengangkatan

Laporan Pengangkatan merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang data (wasganis/ganis) yang sudah melakukan proses pengangkatan. Terlihat pada Gambar 4.25.



**LAPORAN PENGANGKATAN  
TENAGA TEKNIS BINA PRODUKSI KEHUTANAN  
PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI**

Pilihan :  Tanggal Hari ini

PROPINSI	NIP	NAMA	STATUS	SPESIFIKASI	SK	TANGGAL	NO. REGISTER	NO REGISTER

Cetak    Go to Excel

Gambar 4.25 Desain Form Laporan Pengangkatan

K. Laporan Perpanjangan

Laporan Perpanjangan merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang data (wasganis/ganis) yang sudah melakukan proses perpanjangan. Terlihat pada Gambar 4.26.



**LAPORAN PERPANJANGAN  
TENAGA TEKNIS BINA PRODUKSI KEHUTANAN  
PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI**

Pilihan :  Tanggal Hari ini

PROPINSI	NIP	NAMA	STATUS	SPESIFIKASI	SK LAMA	SK BARU	TANGGAL	MASA BERLAKU

Cetak    Go to Excel

Gambar 4.26 Desain Form Laporan Perpanjangan

#### L. Laporan Mutasi

Laporan Mutasi merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang data (wasganis/ganis) yang sudah melakukan proses mutasi. Terlihat pada Gambar 4.27.

NO	NIP	NAMA	WILAYAH KERJA	PROVINSI	INSTANSI	SPESIFIKASI	MASA AKTIF PEMBEKUAN

Gambar 4.27 Desain Form Laporan Mutasi

#### M. Laporan Penyebaran

Laporan Mutasi merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang data (wasganis/ganis) yang sudah melakukan proses penyebaran. Terlihat pada Gambar 4.28.



**LAPORAN PENYEGARAN  
TENAGA TEKNIS BINA PRODUKSI KEHUTANAN  
PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI**

Pilihan : WASGANIS Tanggal Hari ini

NO	NIP	NAMA	WILAYAH KERJA	PROFINSI	INSTANSI	SPESIFIKASI	TGL.PENYEGARAN	TEMPAT PENY

Cetak    Go to Excel

Gambar 4.28 Desain Form Laporan Penyegaran

N. Laporan Pembekuan

Laporan Mutasi merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang data (wasganis/ganis) yang sudah melakukan datanya dibekukan.

Terlihat pada Gambar 4.29.



**LAPORAN PEMBEKUAN  
TENAGA TEKNIS BINA PRODUKSI KEHUTANAN  
PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI**

Pilihan : WASGANIS Tanggal Hari ini

NO	NIP	NAMA	WILAYAH KERJA	PROFINSI	INSTANSI	SPESIFIKASI	TGL.PENYEGARAN	TEMPAT PENY

Cetak    Go to Excel

Gambar 4.29 Desain Form Laporan Pembekuan

### **4.3 Mengimplementasikan Sistem**

Mengimplementasikan sistem merupakan tahap pengujian dimana desain sistem dapat berjalan dengan baik. Implementasi dilakukan oleh penulis, yaitu penganalisa sistem dan pendesain input output. Desain *form* yang telah dibuat oleh penulis input output cukup sesuai untuk mengimplementasikan sistem, sehingga tidak membutuhkan banyak perubahan.

#### **4.3.1 Kebutuhan Sistem**

Pada tahap ini, dijelaskan mengenai implementasi dari perangkat lunak yang harus dipersiapkan oleh pengguna.

Adapun perangkat lunak yang digunakan, yaitu:

1. Power Designer 6 32 bit.
2. Microsoft Visual Basic.NET 2010.
3. SQL Server 2005.
4. Crystal Report for Visual Studio.NET 2010.

Untuk perangkat keras, minimal pengguna harus mempersiapkan spesifikasi sebagai berikut:

1. Processor Pentium IV 1 Ghz.
2. Memory 512 MB.
3. Hardisk 350 GB.

#### **4.3.2 Hasil Implementasi**

Implementasi yang dilakukan oleh penganalisa sistem dengan pendesain input output menghasilkan desain program. Listing Program dapat dilihat pada lampiran.



#### 4.4 Melakukan Pembahasan Terhadap Hasil Implementasi Sistem

##### 4.4.1 Instalasi Program

Dalam tahap ini, pengguna harus memperhatikan dengan benar terhadap penginstalan perangkat lunak. Berikut langkah-langkah penginstalan:

1. Install Microsoft Visual Basic.NET 2010.
2. Crystal Report for Visual Studio.NET 2010
3. Install SQL Server 2005.

##### 4.4.2 Penjelasan Pemakaian

Tahap ini merupakan langkah-langkah dari pemakaian program Sistem Informasi Perpustakaan ini. Berikut sub-sub pembahasan pemakaian:

1. Menu Utama

“Menu Utama” merupakan tampilan awal dari program Surat Izin Menguji (SIM). Pada form ini terdapat menu-menu yang bermanfaat dalam menjalankan Sistem Informasi ini, seperti “Menu Isi Data”, ”Menu Laporan”, dan “Menu Quit”. Form utama dapat dilihat pada gambar 4.30.



Gambar 4.30 Tampilan Menu Utama

## 2. Form Pengangkatan

“Form Pengangkatan” merupakan form khusus karyawan Wasganis/Ganis yang berguna untuk menyimpan data karyawan yang telah lulus diklat spesifikasi untuk melakukan proses pencetakan kartu surat izin mengujinya dan disimpan dalam *database*. Form Pengangkatan dapat dilihat pada gambar 4.31.

Id Angkat	Id Daftar	NIP	Nama	No SK	No Registrasi	Tanggal Buat	Lama Berlaku	Masa berakhir
A001	PNF001	12001	a	SK0012345678	REG33421667	8/29/2012	3	7/4/2015
A002	PNF001	12001	a	SK000001	REG10000	8/29/2012	3	8/22/2015

Gambar 4.31 Tampilan Form Pengangkatan

## 3. Form Penilaian

“Form Penilaian” merupakan form yang berguna untuk menyimpan data Penilaian Wasganis. Data ini selanjutnya menjadi inputan secara otomatis pada saat proses perpanjangan kartu surat izin menguji apabila mendapat nilai “A” maka data secara otomatis akan masuk pada form perpanjangan apabila karyawan mendapat nilai “B” pada proses penilaiannya maka data akan langsung masuk pada form penyegaran dan terakhir ketika pada proses penilaian karyawan mendapat nilai “C” maka data karyawan tersebut akan masuk dalam form pembekuan. Form Penilaian dapat dilihat pada gambar 4.32.

Gambar 4.32 Tampilan Form Penilaian

#### 4. Form Penyegaran

“Form Penyegaran” merupakan form yang memiliki hubungan erat dengan Form Penilaian. Nip yang terdapat pada *textbox* diinputkan dan denter apabila data nilai dinyatakan memang harus mengikuti penyegaran terlebih dahulu selama 1 tahun maka data tersebut akan langsung terbaca oleh “Form Penyegaran” Form Penyegaran dapat dilihat pada gambar 4.33.

Gambar 4.33 Tampilan Form Penyegaran

## 5. Form Pembekuan

“Form Pembekuan” merupakan form transaksi yang berguna untuk menyimpan data karyawan wasganis/ganis yang dalam proses penilaiannya memperoleh nilai ”C” kartu tersebut harus dibekukan terlebih dahulu selama 3 bulan, dan apabila NIP karyawan wasganis/ganis tersebut sudah masuk dalam form pembekuan selama 3 kali maka kartu surat izin dengan NIP tersebut akan dicabut/tidak diizinkan untuk melakukan proses perpanjangan kembali. Form Pembekuan terlihat pada gambar 4.34.

Id Pembekuan	Id Penilaian Kinerja	NIP	Nama	Tanggal Pembekuan	Masa Berlaku	Jumlah Pembekuan
B012	A005	12889	yy	7/2/2012	1	1

Gambar 4.34 Tampilan Form Pembekuan

## 6. Form Perpanjangan

“Form Perpanjangan” merupakan form transaksi yang berguna untuk menyimpan data karyawan wasganis/ganis yang dalam proses penilaiannya memperoleh nilai ”A” kartu tersebut akan secara otomatis diperpanjang. Form Perpanjangan terlihat pada gambar 4.35.

Id Perpanjang	Tanggal Perpanjang	Id Daftar	Id Penilaian Kerja	NIP	nama_was	Sk Sebelumnya	No SK	No Registrasi	Tanggal Buat	Lama Belaku	Masa berlaku
P001	6/29/2012 12.3.	PNF001	A001	12001	a	SK0012345678	SK990445517	REG6819910	6/29/2012	3	10/21/2015

Gambar 4.35 Tampilan Form Perpanjangan

## 7. Form Mutasi

“Form Mutasi” merupakan form yang berguna untuk menyimpan data karyawan wasganis/ganis yang melakukan mutasi pada saat proses pendaftaran wasganis/ganis. Form Mutasi terlihat pada gambar 4.36.

NIP	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	Nomor Telpn	Jabatan
12001	a	Pria	a	6/24/2012	a	C	a

Gambar 4.36 Tampilan Form Mutasi

## 8. Form Cetak Kartu Wasganis

“Form Cetak Kartu” merupakan form yang berguna untuk menyimpan data karyawan wasganis. Form Mutasi terlihat pada gambar 4.37.

The screenshot shows a software window with a report titled 'KARTU PENGAWAS TENAGA TEKNIS PENGELOLAH HUTAN PRODUKSI LESTARI'. The report is divided into two main sections:

- Personal Data Section:**
  - Header:** KEMENTERIAN KEHUTANAN, DIREKTORAT JENDRAL BINA USAHA KEHUTANAN, KARTU PENGAWAS TENAGA TEKNIS PENGELOLAH HUTAN PRODUKSI LESTARI, Aceh.
  - Fields:** Nama: Mononjakakj; No Register: 3554.PPKBRI.2001/015VV; Tempat/Tgl Lahir: 6/29/1988 12:00:00AM; Alamat: .magorsari; Instansi: PLN; No SK: 140/VI-BSPHH.VIII/2004; Berlaku dari Tgl: 6/1/2004 12:00:00AM; Sampai dgn Tgl: 8/1/2007 12:00:00AM.
  - Signatures:** Includes a signature for 'Suraba, 2-Jul-13' and 'Ir. Ibrahim, MM'.
- Sanctions Section (KETENTUAN SANKSI):**
  - (1) BAB XIV Ketentuan Pidana (Pasal 78) UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
  - (2) BAB IX Sanksi Administratif, PP No. 6 Tahun 2007 Jo. PP No. 3 Tahun 2008 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan;
  - (3) BAB XI Pelanggaran dan Sanksi (Pasal 57 dan Pasal 58) Permenhut No. P.55/Menhut-II/2006 Jo. Permenhut No. P.63/Menhut-II/2006 tentang Penatausahaan Hasil Hutan Dari Hutan Negara
  - (4) BAB VI Sanksi Pengawas Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (Pasal 12, Pasal 15 dan Pasal 18) Permenhut Nomor P.58/Menhut-II/2008 Tentang Kompetensi dan Sertifikasi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari

Gambar 4.37 Tampilan Form Mutasi

## 9. Form Cetak Kartu Ganis

“Form Cetak Kartu” merupakan form yang berguna untuk menyimpan data karyawan Ganis. Form Mutasi terlihat pada gambar 4.38.

The screenshot shows a software window with a report titled 'KARTU PENGAWAS TENAGA TEKNIS PENGELOLAH HUTAN PRODUKSI LESTARI'. The report is divided into two main sections:

- Personal Data Section:**
  - Header:** KEMENTERIAN KEHUTANAN, DIREKTORAT JENDRAL BINA USAHA KEHUTANAN, KARTU PENGAWAS TENAGA TEKNIS PENGELOLAH HUTAN PRODUKSI LESTARI, Aceh.
  - Fields:** Nama: Mononjakakj; No Register: 3554.PPKBRI.2001/015VV; Tempat/Tgl Lahir: 6/29/1988 12:00:00AM; Alamat: .magorsari; Instansi: PLN; No SK: 140/VI-BSPHH.VIII/2004; Berlaku dari Tgl: 6/1/2004 12:00:00AM; Sampai dgn Tgl: 8/1/2007 12:00:00AM.
  - Signatures:** Includes a signature for 'Suraba, 2-Jul-13' and 'Ir. Ibrahim, MM'.
- Sanctions Section (KETENTUAN SANKSI):**
  - (1) BAB XIV Ketentuan Pidana (Pasal 78) UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
  - (2) BAB IX Sanksi Administratif, PP No. 6 Tahun 2007 Jo. PP No. 3 Tahun 2008 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan;
  - (3) BAB XI Pelanggaran dan Sanksi (Pasal 57 dan Pasal 58) Permenhut No. P.55/Menhut-II/2006 Jo. Permenhut No. P.63/Menhut-II/2006 tentang Penatausahaan Hasil Hutan Dari Hutan Negara
  - (4) BAB VI Sanksi Pengawas Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (Pasal 12, Pasal 15 dan Pasal 18) Permenhut Nomor P.58/Menhut-II/2008 Tentang Kompetensi dan Sertifikasi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari

Gambar 4.38 Tampilan Form Mutasi

## 10. Form Laporan Pengangkatan

“Form Laporan Pengangkatan” merupakan form yang berguna untuk menampilkan laporan dari data pengangkatan wasganis maupun ganis. Form Pengangkatan terlihat pada gambar 4.39.

The screenshot shows a software interface for generating reports. The main window is titled 'Laporan Wasganis-PHPL' and 'Laporan Ganis-PHPL'. It features a menu bar with 'File', 'Data', 'Laporan', and 'Quit'. Below the menu, there are buttons for 'Lihat Laporan' and 'Cetak ke EXCELL'. The main content area displays a report header with a logo and the title 'LAPORAN PENGANGKATAN TENAGA TEKNIS BINA PRODUKSI KEHUTANAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI'. Below the header is a table with the following data:

SK Pengangkatan							
Provinsi	NLP	Nama.Ganis	Status	Nomor	Tanggal	No.Registrasi	Masa.Berlaku
Sumatera Utara	12001	A		98765	06/29/2012	123456	06/29/2015

At the bottom of the window, it shows 'Current Page No.: 1', 'Total Page No.: 1', and 'Zoom Factor: 100%'.

Gambar 4.39 Tampilan Form Laporan Pengangkatan

## 11. Form Laporan Perpanjangan

“Form Laporan Perpanjangan” merupakan form yang berguna untuk menampilkan laporan dari data perpanjangan wasganis maupun ganis. Form Perpanjangan terlihat pada gambar 4.40.

The screenshot shows a software interface for generating reports. The main window is titled 'Laporan Wasganis-PHPL' and 'Laporan Ganis-PHPL'. It features a menu bar with 'File', 'Data', 'Laporan', and 'Quit'. Below the menu, there are buttons for 'Lihat Laporan' and 'Cetak ke EXCELL'. The main content area displays a report header with a logo and the title 'LAPORAN PERPANJANGAN TENAGA TEKNIS BINA PRODUKSI KEHUTANAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI'. Below the header is a table with the following data:

SK PERPANJANGAN								
Provinsi	NIP.ganis	Nama.Ganis	Status	SK.Lama	SK.Baru	Tanggal	No.Registrasi	Masa.Berlaku

At the bottom of the window, it shows 'Current Page No.: 1', 'Total Page No.: 1', and 'Zoom Factor: 100%'.

Gambar 4.40 Tampilan Form Laporan Perpanjangan

## 12. Form Laporan Penyegaran

“Form Laporan Penyegaran” merupakan form yang berguna untuk menampilkan laporan dari data penyegaran wasganis maupun ganis. Form Penyegaran terlihat pada gambar 4.41.

Provinsi	NIP_ganis	Nama_Ganis	Status	SK_Lama	SK_Baru	Tanggal	No_Registrasi	Masa_Bekas	N I L A
----------	-----------	------------	--------	---------	---------	---------	---------------	------------	---------

Gambar 4.41 Tampilan Form Laporan Penyegaran

## 13. Form Laporan Pembekuan

“Form Laporan Pembekuan” merupakan form yang berguna untuk menampilkan laporan dari data pembekuan wasganis maupun ganis. Form Pembekuan terlihat pada gambar 4.42.

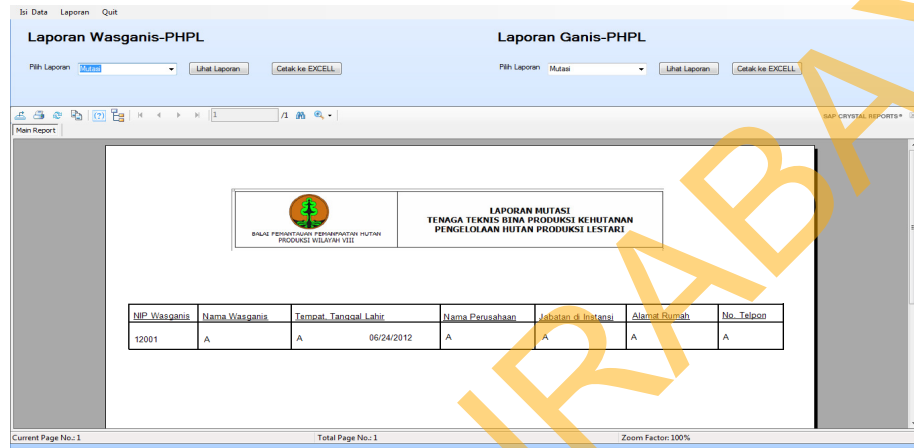
Nio Wasganis	Wilayah Kerja	Provinsi	Nama_Ganis	Nama_Pencabahan	Masa_Aktif	Masa_Berakhir	Jumlah
12001	B	Sumatera Utara	A	A	6/29/2012 12:01		1

Gambar 4.42 Tampilan Form Laporan Pembekuan



#### 14. Form Laporan Mutasi

“Form Laporan Mutasi” merupakan form yang berguna untuk menampilkan laporan dari data mutasi wasganis maupun ganis. Form Mutasi terlihat pada gambar 4.43.

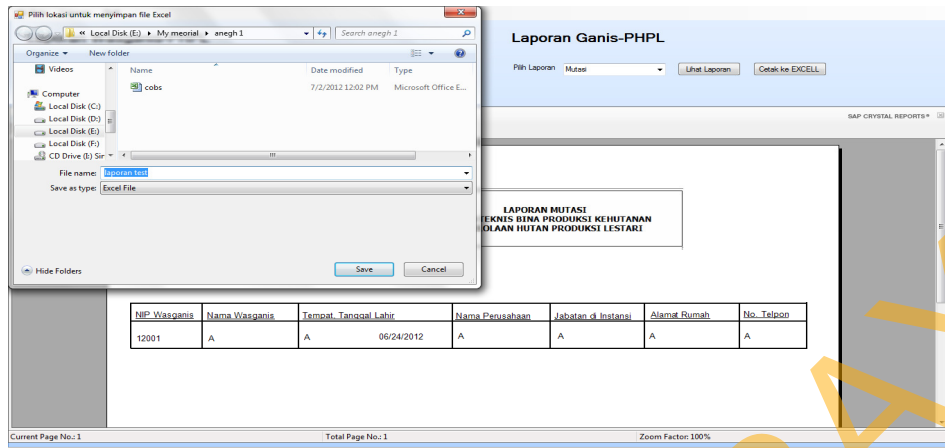


NIP_Wasganis	Nama_Wasganis	Tempat_Tanggal_Lahir	Nama_Perusahaan	Jabatan_dan_Instansi	Alamat_Rumahan	No_Telepon
12001	A	A 06/24/2012	A	A	A	A

Gambar 4.43 Tampilan Form Laporan Mutasi

#### 15. Form Laporan Simpan Excel

“Form Laporan Simpan” merupakan form yang berguna untuk menyimpan data pengangkatan, perpanjangan, penyegaran, pembekuan dan mutasi kedalam bentuk Microsoft Excel dengan menggunakan tombol “Cetak Excel” Form Laporan Simpan Excel terlihat pada gambar 4.44.



Gambar 4.44 Tampilan Form Laporan Simpan Excel